

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER *PUBLIC SPEAKING*
DALAM MENINGKATKAN *SELF-LEADERSHIP* DI MTs PONDOK
PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Pengajuan
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Widhi Atmoko
NIM: 14490060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER *PUBLIC SPEAKING*
DALAM MENINGKATKAN *SELF-LEADERSHIP* DI MTs PONDOK
PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Widhi Atmoko
NIM: 14490060

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widhi Atmoko
NIM : 14490060
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul *Manajemen Program Ekstrakurikuler Public Speaking Dalam Meningkatkan Self-Leadership di MTs Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta* adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 September 2018

Yang Menyatakan,



Widhi Atmoko
NIM. 14490060



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/07/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Senin, 1 Oktober 2018, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Widhi Atmoko

NIM : 14490060

Judul Skripsi : Manajemen Program Ekstrakurikuler *Public Speaking* Dalam Meningkatkan *Self-Leadership* di MTs Pondok Pesantren Ibnuul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Oktober 2018

Konsultan Skripsi,

Drs. Edy Yusuf Nur, S.S., M.M., M.Si

NIP. 19671226 199203 1 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Widhi Atmoko

Lamp : 1 (satu) Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Widhi Atmoko

NIM : 14490060

Judul Skripsi : Manajemen Program Ekstrakurikuler *Public Speaking* Dalam Meningkatkan *Self-Leadership* di MTs Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta

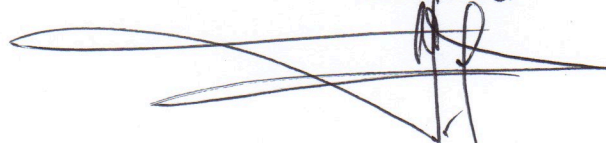
sudah dapat diajukan kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 September 2018

Pembimbing,



Drs. Edy Yusuf Nur, S.S., M.M., M.Si

NIP. 19671226 199203 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Nomor: B. 90/UIN.02/DT/PP.011/2/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Manajemen Program Ekstrakurikuler *Public Speaking* Dalam Meningkatkan *Self-Leadership* di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta

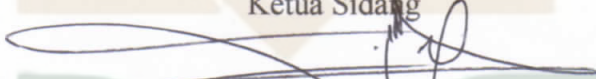
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Widhi Atmoko
NIM : 14490060
Telah dimunaqosahkan pada : 1 Oktober 2018
Nilai Munaqosah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSAH:

Ketua Sidang



Drs. Edy Yusuf Nur, S.S., M.M., M. Si

NIP. 19671226 199203 1 001

Penguji I



Drs. Misbah Ulmunir, M.Si

NIP. 19550106 199303 1 001

Penguji II



Drs. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007

Yogyakarta,
Dekan

23 NOV 2018

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَالْعَصْرِ (1) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (2) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (3)

Artinya: "(1) Demi masa. (2) Sungguh, manusia berada dalam kerugian, (3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kesabaran." (QS: Al-Asr : 1-3).¹

¹ Departemen Republik Indonesia, *Al-Qur'an ku*, (Jakarta: Lautan Lestari, 2010), QS Al-ashr: 1-3, hal.601.

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لِأَنِّي بَعْدَهُ، أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang *Manajemen Program Ekstrakurikuler Public Speaking dalam Meningkatkan Self-Leadership di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta*. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terwujud atas bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

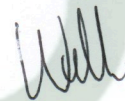
1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengarahan kepada penulis selama menempuh studi.
2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Bapak Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I., M.SI selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan kelancaran, motivasi dan arahan selama penulis menempuh studi.
3. Bapak Subiyantoro, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik berupa motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.

4. Bapak Edy selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memotivasi dan memberi arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
5. Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M.Si dan Bapak Drs. Jamroh Latief, selaku penguji I dan penguji II yang telah menguji penulis penuh dengan kesabaran dan membimbing penulis untuk perbaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh studi.
7. Kepada ayahanda Sugeng Wintolo dan ibunda Karmi, serta adikku tercinta Shanti Anindika yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya secara moril dan materil kepada penulis.
8. Seluruh keluarga MPI 2014 Khatulistiwa dan Horizon Adv, Alfaruq, Zeviner, KPM, ACT, atas segala dukungan sehingga selesai skripsi ini, terimakasih.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa, dan dukunga yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT, Amin.

Yogyakarta, 18 September 2018

Penulis



Widhi Atmoko

NIM. 14490060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN SURAT PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	14
A. Kajian Teori	14
1. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler.....	14
2. Pengertian <i>Public Speaking</i>	17
3. Pengertian Kepemimpinan Diri (<i>Self-Leadership</i>).....	20
4. Teori <i>Self-Leadership</i>	23
B. Metode Penelitian.....	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Subyek Penelitian.....	26
3. Metode Pengumpulan Data.....	27
4. Metode Olah dan Analisa Data	30

BAB III: GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA	33
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra	33
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra	37
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra	40
D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra.....	45
E. Kegiatan Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra.....	49
F. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra.....	54
G. Keadaan Ustadz serta Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra...	57
BAB IV: MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER <i>PUBLIC SPEAKING</i> DALAM MENINGKATKAN <i>SELF-LEADERSHIP</i> DI MTs PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA YOGYAKARTA	60
A. Manajemen Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.....	60
B. Faktor Pendorong dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.....	80
C. Hasil Manajemen Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i> dalam Meningkatkan <i>Self-Leadership</i> Santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta	85
BAB V: PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
C. Penutup.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	
LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Narasumber	28
Tabel 2 Kurikulum Al-Qur'an Tahun 2017/2018	50
Tabel 3 Kegiatan Harian Tahun 2017/2018	51
Tabel 4 Kegiatan Mingguan.....	52
Tabel 5 Kegiatan Bulanan.....	53
Tabel 6 Sarana dan Prasarana	56
Tabel 7 Jumlah Ustadz Tahun 2017/2018.....	58
Tabel 8 Jumlah Santri Tahun 2017-2018	59
Tabel 9 Fungsi-Fungsi Manajemen.....	66
Tabel 10 Statistik pelanggaran kegiatan pidato semester I.....	92
Tabel 11 Statistik pelanggaran kegiatan pidato semester II.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal Dan Berita Acara Seminar
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian Pesantren
Lampiran IV	: Bukti Penelitian Dari Pesantren
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Sertifikat PLP 1 Dan Sertifikat PLP 2
Lampiran VII	: Sertifikat KKN
Lampiran VIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran IX	: Sertifikat TOEC
Lampiran X	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: Ijazah Terakhir MA
Lampiran XV	: Transkrip Wawancara
Lampiran XVI	: Koding Wawancara
Lampiran XVII	: Curriculum Vitea

ABSTRAK

Widhi Atmoko. Manajemen Ekstrakurikuler *Public Speaking* Dalam Meningkatkan *Self-Leadership* Santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018.

Latar belakang penelitian ini bermula dari kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* yang mana agenda tersebut adalah agenda rutin yang dijalankan oleh santri dari kelas satu MTs sampai kelas dua MA dan kelas dua MA sebagai tim pelaksana agenda *public speaking*. Kegiatan *public speaking* ini adalah kegiatan rutin yang dijalankan setiap senin malam dan kamis malam dalam sepekan. Namun dalam kegiatan lapangan masih ada beberapa santri lama yang mana masih belum bisa berpidato. Sedangkan tujuan dalam kegiatan *public speaking* adalah melatih santri supaya bisa berpidato.

Meningkatkan *self-leadership* dapat di tumbuhkan pada diri santri ketika berpidato dengan manajemen yang baik dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Dengan manajemen yang baik santri akan diawasi dan diperhatikan oleh pengurus harian sehingga dalam berpidato sedikit-demi sedikit santri akan yang belum bisa berpidato akan menjadi bisa berpidato, berani, disiplin, dan berkarakter.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian menganalisis dan mengolah data yang telah didapat dilapangan mulai dari transkrip sampai dengan interpretasi data. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren ibnul Qoyyim Putra.

Hasil penelitian ini dapat dirangkum pertama, manajemen ekstrakurikuler *public speaking* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra sudah tersusun dengan baik mulai dari Perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), dan pengawasan (*Controlling*) semua kegiatan *public speaking* bisa terpantau oleh *musyrif*. Kedua, dalam kegiatan *public speaking* terdapat faktor pendorong yang menjadi pendukung daripada kegiatan *public speaking* adalah merupakan kegiatan wajib, manajemen yang sudah berjalan dengan baik, faktor senioritas dan dukungan orang tua. Faktor penghambat dari kegiatan *public speaking* adalah kegiatan monoton dan berbenturan dengan kegiatan lain. Ketiga, hasil dari meningkatkan *self-leadership* santri setelah mengikuti kegiatan *public speaking* lebih adalah santri menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pidato, terbentuknya mental santri yang berani, dan disiplin.

Kata kunci: **Manajemen Ekstrakurikuler, *Public Speaking*, *Self-Leadership***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 13 jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi tiga yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.¹ Salah satu jalur pendidikan nonformal yang ada di Indonesia adalah Pondok Pesantren. Pondok Pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, diakui mempunyai andil yang cukup besar di dalam membesarkan dan mengembangkan dunia pendidikan. Pondok Pesantren juga dipercaya dapat menjadi alternatif bagi pemecahan berbagai masalah pendidikan yang terjadi pada saat ini.²

Melihat perkembangan zaman sekarang ini lembaga pendidikan Islam yaitu Pondok Pesantren bisa bersaing dengan lembaga formal yang lain. Maka dari itu pesantren memberikan kegiatan ekstrakurikuler bahasa sehingga santri bisa mengembangkan potensi, bakat, minat, dan kreativitas yang dimilikinya melalui kegiatan bahasa. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa yang ada di pondok pesantren adalah kegiatan pidato (*public speaking*).

Pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler pidato (*public speaking*) diarahkan untuk seluruh santri agar dapat mengembangkan dirinya secara optimal didalam kecakapannya dalam berbahasa dan

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hal. 3.

² Mumtahanah Nurotun, "Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri", *Jurnal Studi Keislaman*, 5 (1): 2015, hal. 55.

kepemimpinan diri. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pidato (*public speaking*) di Pondok Pesantren dapat menjadi wadah dalam proses pengembangan diri santri, serta bertambahnya potensi, serta kreativitas yang dimiliki santri.

Maka sudah jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pidato (*public speaking*) penting untuk mengembangkan potensi, kecakapan, dan mental yang dimiliki santri. Untuk memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bahasa santri maka diperlukan pengelolaan atau manajemen ekstrakurikuler yang baik. Dimana manajemen ekstrakurikuler merupakan seluruh proses yang telah direncanakan secara terorganisir mengenai kegiatan yang dilakukan diluar kelas dan diluar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik.

Dengan demikian manajemen ekstrakurikuler dirancang untuk membantu menumbuhkembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas peserta didik misalnya dalam bidang olahraga, kesenian, keterampilan, dan lain sebagainya.³ Dalam penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler yang akan lebih difokuskan pada manajemen ekstrakurikuler *public speaking*.

Manajemen ekstrakurikuler *public speaking* merupakan keterampilan berbahasa yang difokuskan untuk mengembangkan bahasa santri. Selain itu kegiatan *public speaking* dapat membuat santri menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dipanggung, membentuk mental,

³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 187.

keberanian, kemampuan berkomunikasi yang baik, mampu menjadi pemimpin (*leader*) bagi dirinya sendiri dan membentuk karakter. Keterampilan dinilai memberikan kecerdasan dan kreativitas masing-masing santri.

Berbicara merupakan salah satu fasilitas yang digunakan dalam mengembangkan penggunaan bahasa asing yang mana dengan berbicara seseorang bisa mengekspresikan atau mengutarakan gagasan dan opini melalui kata demi kata. Keterampilan tersebut merupakan salah satu potensi yang dimiliki santri untuk perlu dikembangkan sejak dini.

Apabila keterampilan seorang anak tidak dipupuk sejak dini, maka bakat tersebut tidak akan berkembang secara optimal, bahkan dapat menjadi bakat terpendam yang tidak dapat diwujudkan. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari lembaga pendidikan Islam khususnya pesantren untuk mengembangkan keterampilan berbahasa bagi para santrinya salah satunya adalah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.

Peneliti memilih tempat penelitian di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta karena merupakan salah satu Pondok Pesantren modern yang mengaplikasikan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*. Selain itu, Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim adalah pesantren yang memiliki yayasan formal berupa Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah 'Aliyah. Madrasah-madrasah tersebut mempunyai kegiatan ekstrakurikuler, yang diselenggarakan diluar lembaga formalnya namun masih berada dalam lingkup pesantren. Kegiatan ekstrakurikuler *public*

speaking di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Organisasi Santri Ibnul Qoyyim (OSIQ). Kegiatan *public speaking* dilakukan oleh santri kelas satu Tsanawiyah sampai dengan kelas dua ‘Aliyah. Pengurus OSIQ adalah santri kelas dua ‘Aliyah.

Meskipun kegiatan *public speaking* tersebut sudah menjadi agenda rutin di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim tetapi masih banyak santri yang merasa kurang percaya diri ketika tampil di panggung. Rasa kurang percaya diri tersebut terjadi dikarenakan kemampuan bahasa yang kurang, rendahnya keberanian tampil di depan umum, dan tidak percaya diri dalam menyampaikan isi pidato.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen program ekstrakurikuler *public speaking* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta. Kegiatan *public speaking* yang dikelola Organisasi Santri Ibnul Qoyyim (OSIQ) tersebut menarik untuk diteliti karena pelaksana OSIQ adalah santri yang masih belajar di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim, sedangkan santri yang dikelola merupakan santri tingkat MTs dan MA.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen program ekstrakurikuler *public speaking* di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta?
2. Apa faktor pendorong dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil kegiatan dari manajemen program ekstrakurikuler *public speaking* dalam meningkatkan *self-leadership* di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui manajemen dalam pelaksanaan kegiatan *public speaking* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hasil dari ekstrakurikuler *public speaking* dalam meningkatkan keterampilan *self-leadership* santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.

2. Kegunaan penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat/sumbangsih keilmuan bidang pendidikan untuk materi manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan keterampilan *self-leadership* (kepemimpinan diri sendiri).
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan keilmuan tentang manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan *self-leadership* (kepemimpinan diri sendiri) santri melalui kegiatan *public speaking*.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis: memberikan ilmu tersendiri bagi penulis dan menambah wawasan tentang manajemen ekstrakurikuler *public speaking* dalam meningkatkan *self-leadership* santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta.
- 2) Bagi Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta: diharap dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi manajemen ekstrakurikuler *public speaking* di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta dalam meningkatkan *self-leadership* (kepemimpinan diri sendiri) kearah yang lebih baik lagi.
- 3) Bagi masyarakat: memberikan informasi bahwasannya kegiatan *public speaking* yang dilaksanakan di Pondok

Pesantren itu bermanfaat untuk mengasah keterampilan berbahasa santri, berkomunikasi dengan baik, melatih mental, dan membentuk karakter santri.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka digunakan untuk mencari letak perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Dalam kajian pustaka ini semua literatur terkait dengan topik penelitian ini akan dikaji dan dievaluasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Berkaitan dengan penelitian ini, terdapat juga penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan penulis kaji yaitu mengenai kegiatan ekstrakurikuler.

Pertama, skripsi Siska Maryati tentang “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri di MAN Wonokromo Bantul” skripsi ini menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MAN Wonokromo Bantul salah satunya adalah pramuka terbukti memberikan pengaruh terhadap pengembangan diri yang islami serta dalam kegiatan pramuka siswa-siswi di MAN Wonokromo Bantul mengintegrasikan Tri Satya dan Dhasa Dharma pramuka dengan nilai-nilai islam sehingga diharapkan menjadi anak yang tau akan nilai-nilai islam.

Hasil atau prestasi yang diraih oleh siswa dapat merasakan kesehatan fisik, meningkatkan kecintaannya terhadap pramuka, mengontrol emosi, menumbuh kembangkan rasa sosial dan seni, menambah kekayaan

berkomunikasi, serta mengasah skill yang diajarkan dalam kegiatan pramuka seperti: simpul, morse, sandi, dan lain sebagainya.⁴

Kedua, skripsi Amri Nur Syihab tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* Melalui *Public speaking* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa (Pada Mapel Kompetensi Kejuruan Kompetensi Dasar MC Kelas XI AP 1 Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013)” menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada jurusan administrasi guru menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* melalui *Public speaking* untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa sehingga siswa menjadi lebih berani dalam mengungkapkan apa yang mereka telah diskusikan dengan kelompok masing-masing.

Model pembelajaran *Think-Pair-Share* adalah model pembelajaran kelompok yang mana siswa diberikan kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman yang lain sehingga terjalin jiwa keakraban dalam setiap kelompok tersebut. Manfaat kegiatan ini adalah memberikan siswa sikap tanggung jawab individu dan tanggung jawab kelompok atau pasangannya dalam memecahkan masalah untuk di presentasikan.⁵

⁴ Siska Maryanti, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri di MAN Wonokromo Bantul”, (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011).

⁵ Amri Nur Syihab, “Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* Melalui *Public Speaking* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa (Pada Mapel Kompetensi Kejuruan Kompetensi Dasar MC Kelas XI AP 1 Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013)”, (*Skripsi*: Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013).

Ketiga, skripsi Iin Indayani tentang “Peranan Pembimbing Kegiatan *Public speaking (Muhadoroh)* Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswi Di Pesantren Darul Hikmah Medan” menunjukkan bahwa pembimbing berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswi dalam berpidato sehingga ketika siswi yang tampil di depan temannya sendiri itu tidak merasa gerogi, malu, dan gugup.

Melalui bimbingan yang diadakan para siswi memperoleh teknik-teknik berpidato (*public speaking*), menerapkan keterampilan berbicara dalam berpidato, serta menanamkan jiwa percaya diri kepada siswi sebagai pembicara saat berpidato dan membangun psikologi siswi dengan memotivasi memberikan tips-tips kepada siswi sehingga dapat tampil percaya diri. Dengan memberikan tips-tips kepada para siswi diharapkan nantinya para siswi Pesantren Darul Hikmah Medan dapat *show up* di perlombaan atau pun dimasyarakat luas tanpa merasa.⁶

Keempat, skripsi Rohmaya Chusnul Nurlatifah tentang “Korelasi Antara Kompetensi *Leadership* Guru Al-Quran Hadits Dengan Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Gani Tirtosro Tirtomoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015” menjelaskan bahwasannya sikap kepemimpinan sangat penting bagi siswa kelas X MA Gani Tirtosri Tirtomoyo Wonogiri dikarenakan dengan diajarkan kepemimpinan sejak dini maka nantinya siswa akan semakin mengerti dengan bagaimana sebagai seorang pemimpin yang baik. Dalam implementasinya tingkat

⁶ Iin Indayani, “Peranan Pembimbing Kegiatan Public Speaking (Muhadoroh) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswi Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Medan”, (*Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan, 2013*).

kompetensi *leadership* guru Al-Quran Hadits di MA Gani Tirtosri Tirtomoyo Wonogiri sudah dilakukan dengan cukup baik sehingga bisa memberikan dampak yang positif bagi siswa kelas X MA Gani Tirtosri Tirtomoyo Wonogiri. Dengan adanya penanaman *leadership* kepada siswa kelas X Gani diharapkan nantinya bisa menjadi siswa yang lebih berkarakter sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah.⁷

Kelima, skripsi Armia Arjun tentang “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V Sd Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Ajar 2013/2014” yang berisi tentang ekstrakurikuler kepramukaan yang dilakukan di SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul ini berperan dalam membentuk sikap kepemimpinan para siswa sehingga nantinya diharapkan para siswa bisa menjadi pemimpin yang dapat memimpin kelompoknya dengan baik dan tegas.

Ektrakurikuler pramuka ini siswa di SD Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul ini berpengaruh positif terhadap para siswanya dalam memunculkan sikap kepemimpinan. Karena dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut para siswa siswi diajarkan bagaimana untuk menjadi seseorang yang berjiwa *leadership*, dengan demikian nantinya diharapkan

⁷ Rohmaya Chusnul Nurlatifah, “Korelasi Antara Kompetensi Leadership Guru Al-Quran Hadits Dengan Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Gani Tirtosro Tirtomoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015”, (*Skripsi*: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2015).

para siswa siswi bisa menjadi lebih bertanggung jawab atas setiap kelompoknya.⁸

Dari semua penelitian di atas telah membahas kegiatan ekstrakurikuler, *public speaking* dan *leadership* yang dilakukan di berbagai sekolah formal maupun non formal. Akan tetapi belum ada yang membahas tentang manajemen ekstrakurikuler *public speaking* dalam meningkatkan *self-leadership* santri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER *PUBLIC SPEAKING* DALAM MENINGKATKAN *SELF-LEADERSHIP* di MTs PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA BANTUL YOGYAKARTA“, dimana kegiatan ekstrakurikuler pondok pesantren tidak dikelola oleh lembaga formal seperti lembaga pendidikan pada umumnya, melainkan menjadi bagian kegiatan informal di pondok pesantren.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini memberikan gambaran secara jelas tentang isi skripsi yang akan dibagi bab per bab, untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan menjelaskan uraian permasalahan yang diteliti. Pendahuluan ini berisi subbab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah yaitu berisi pertanyaan yang menjadi pedoman dalam

⁸ Armia Arjun, “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V Sd Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Ajar 2013/2014”, (*Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014).

menjawab isi dari penelitian, kemudian tujuan dan kegunaan penelitian yang berisi capaian yang ingin dituju, serta sistematika pembahasan yaitu pembagian skripsi bab per bab agar mudah dipahami dan sistematis.

Bab kedua, menjelaskan tentang landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori berisi tentang teori yang sesuai dengan penjabaran dari judul penelitian. Metode penelitian berisi tentang cara mengambil data, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab ketiga, mengungkapkan gambaran umum yang berkaitan dengan judul, dalam bab ini menjelaskan tentang objek yang diteliti dan mencakup isi dari hasil penelitian lapangan, yaitu gambaran umum tentang manajemen ekstrakurikuler *public speaking* dalam meningkatkan *self-leadership* santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta yakni (a) letak geografis, (b) sejarah berdirinya, (c) visi misi, (d) struktur organisasi, (e) kegiatan pondok pesantren, (f) dan sarana dan prasarana pondok pesantren.

Bab keempat, berisi tentang hasil lapangan, hasil olah data dan analisis data tentang bagaimana manajemen ekstrakurikuler *public speaking* dalam meningkatkan *self-leadership* santri di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta, tentang bagaimana manajemen ekstrakurikuler *public speaking* ,faktor pendorong dan penghambat dari kegiatan *public speaking*, dan hasil dari manajemen ekstrakurikuler *public speaking* dalam meningkatkan *self leadership* santri.

Bab kelima, adalah kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran penelitian terhadap pihak atau peneliti lain dari penulis dan kata penutup berupa ucapan syukur serta lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan disimpulkan bahwa:

1. Manajemen ekstrakurikuler *public speaking* adalah pengaturan kegiatan tambahan yang dilakukan oleh pengurus di luar jam pembelajaran berupa pidato yang dilaksanakan pada setiap senin malam dan kamis malam sehingga santri dapat menambah ilmu dan mengasah keterampilannya dalam bahasa selain di kegiatan belajar mengajar. Manajemen dari ekstrakurikuler tersebut mencakup *planning, organizing, actuating, dan controlling* yang mana semua kegiatan bahasa berupa pidato telah disusun sedemikian rupa untuk kegiatan santri diluar jam belajar untuk setahun kedepan.
2. Dari kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* terdapat faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong dari kegiatan *public speaking* adalah kegiatan *public speaking* menjadi tantangan tersendiri bagi santri, manajerial kegiatan ekstrakurikuler *public speaking* sudah terbentuk, berada di sebuah komplek *boarding school* sehingga santri mudah untuk di awasi, adanya faktor senioritas yang mana santri saling menghormati dan menyayangi satu dengan lainnya, keinginan santri menjadi da'i, santri sudah memiliki bakat sejak sebelum mengikuti kegiatan *public speaking* di Pondok Pesantren, dan yang terakhir yakni faktor orang tua yang mensupport anaknya dalam

mengikuti kegiatan *public speaking*. Lalu faktor penghambat dari kegiatan *public speaking* adalah *public speaking* yang dilakukan secara rutin dua kali dalam seminggu membuat santri menjadi jenuh serta berbenturannya jadwal *public speaking* santri dengan agenda perpulangan santri, perkajum, atau agenda besar dari pengurus atau dari agenda besar Pondok Pesantren.

3. Hasil dari kegiatan *public speaking* yang dirasakan oleh santri adalah santri menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pidato atau menyampaikan pendapatnya dalam musyawarah, terbentuknya mental santri yang berani dalam tampil di depan teman-temannya sendiri atau di masyarakat, terbentuknya karakter santri dalam mengikuti kegiatan *public speaking* untuk persiapan santri ketika diterjunkan kedalam masyarakat dalam mengisi kegiatan sosial maupun kegiatan agama, santri menjadi lebih disiplin karena dalam mengikuti kegiatan *public speaking* santri harus dituntut untuk mengikuti komando dari kakak pengurusnya.

B. SARAN

Dari hasil analisis dan kesimpulan di atas perlu kiranya penulis memberikan beberapa saran dan kritik kepada pesantren dengan tujuan agar Pesantren lebih meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler *public speaking*:

1. Ustadz Bagian Bahasa Pondok

- a. Diharapkan Ustadz bagian bahasa tetap mempertahankan kegiatan-kegiatan santri yang telah berlangsung di Pondok Pesantren Ibnuul Qoyyim Putra agar santri dapat mengasah keterampilannya.
- b. Diharapkan Ustadz bagian bahasa istiqomah dalam mendidik santri dalam kegiatan didalam dan diluar jam pembelajaran sehingga santri ketika lulus tidak kehilangan identitas santrinya.
- c. Ikut mengawasi jalannya kegiatan yang dilakukan oleh santri sehingga tidak terjadi hal yang di inginkan.
- d. Diharapkan Ustadz bagian bahasa selalu mensupport setiap agenda bahasa dan memotivasi santri supaya selalu semangat dalam mengikuti kegiatan bahasa.

2. Pengurus Santri

- a. Agar selalu mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh santri.
- b. Sabar dalam melatih dan membimbing adik kelasnya dalam kegiatan *public speaking*.
- c. Diharapkan pengurus selalu berinovasi untuk membuat kegiatan untuk menumbuhkan skill santri baik dalam softskill maupun hardskill.

C. PENUTUP

Dengan memanjatkan puja puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta

hidayahnya yang selalu mengiringi gerak langkah kita selama ini. alhamdulillah penulis sudah berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulis ucapkan terimakasih ke semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan, maka penulis berharap adanya koreksi, saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Tanzeh, Ahad, *Metode Penelitian: Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Izzan, Ahmad, *Orator Profesional Pidato 3 Bahasa Arab, Inggris, Indonesia*, Bandung: Humaniora, 2007.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleena, 2009.
- Sulistiyani, Ambar Teguh mengutip Ordway Tead, *Kepemimpinan Profesional Pendekatan Leadership Games*, Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- Syihab, Amri Nur, "Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* Melalui *Public Speaking* Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Pada Mapel Kompetensi Kejuruan Kompetensi Dasar MC Kelas XI AP 1 Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi*: Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013.
- Arjun, Armia, "Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas V Sd Se Gugus I Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Tahun Ajar 2013/2014", *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014.
- Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Departemen Agama RI, Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan dan Perkembangannya, Jakarta, Departemen Agama RI, 2003.
- Kurniadin, Didin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- Susanto, Edi, “Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Multikultural di Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional SMA N 1 Pamekasan”, *Nuansa*, Vol. 8 , No. 2: Desember 2011.
- Dewi, Fitriana Utami, *Public Speaking Kunci Sukses Bicara Di Depan Public Teori dan Praktek* ,Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013.
- Nur, Hidayat, “Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Santri Pondok Pesantren”, jurnal Literasi, Vol. 4, No. 1, 2014.
- Indayani, Iin, “Peranan Pembimbing Kegiatan Public Speaking (Muhadoroh) dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswi Di Pondok Pesantren Darul Hikmah Medan”, *Skripsi*: Universitas Sumatera Utara, Medan, 2013.
- Fahmi, Irfan, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Slamet, Kundharu, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Ukas, Maman, *Manajemen, Konsep, Prinsip dan Aplikasi*, Bandung: Agnini, 2004.
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Nurotun, Mumtahanah, “Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri”, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5, No. 1: 2015.

Musaheri, "Self Leadership: Motor Penggerak Kepemimpinan Mutu Pendidikan",
Jurnal Pendidikan Vol. 6, No. 2: 2014.

Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 1996.

Nurlatifah, Rohmaya Chusnul, "Korelasi Antara Kompetensi Leadership Guru Al-
Quran Hadits Dengan Sikap Kepemimpinan Siswa Kelas X Madrasah
Aliyah Gani Tirtosro Tirtomoyo Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015",
Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta,
2015.

Nasution, S., *Metode Research (Penelitian Ilmial)*, Jakarta: PT Bumi Aksara,
1996.

Maryanti, Siska, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi
Siswa dalam Bidang Pengembangan Diri di MAN Wonokromo Bantul",
Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press, 2012.

Syamsuddin, *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu
Pendidikan*, Jurnal Idaarah, Vol. 1, No. 1, 2017.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS
dan Peraturan Pemerintah R.I. Tahun 2013 tentang Standar Nasional
Pendidikan serta Wajib Belajar, Bandung: Citra Umbara, 2014.

Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Wirawan, *Kepemimpinan Teori Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Zaen, Rinduan “Olah Data Kualitatif.” *elearning.ncie.education*. 2016, <http://elearning.ncie.education/mod/resource/view.php?id=86>. [6 Desember 2017 pukul 14.00).

Zulhimma, “Dinamika perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia,” *Jurnal Darul ‘Ilmi*, Vol. 1, No.2, 2013.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.133/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 10 November 2017

Kepada Yth. :

Drs. Edy Yusuf Nur SS, MM, M.Si

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 3 November 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Widhi Atmoko

NIM : 14490060

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PUBLIC SPEAKING
DALAM MENINGKATKAN SELF-LEADERSHIP SANTRI DI
PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi MPI

Dr. Imans Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II : BUKTI SEMINAR PROPOSAL DAN BERITA ACARA SEMINAR



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

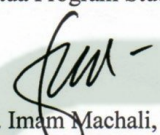
Nama Mahasiswa : Widhi Atmoko
Nomor Induk : 14490060
Jurusan : MPI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PUBLIC SPEAKING DALAM
MENINGKATKAN SELF-LEADERSHIP SANTRI DI PONDOK
PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 21 Maret 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 21 Maret 2018

Ketua Program Studi MPI


Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Lampiran III : SURAT IZIN PENELITIAN PONDOK PESANTREN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 1090 /Un.02/DT.1/PN.01.1/03/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 Maret 2018

Kepada
Yth : Kepala Pondok Pesantren Ibnuul Qoyyim

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PUBLIC SPEAKING DALAM MENINGKATKAN SELF-LEADERSHIP SANTRI DI PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Widhi Atmoko
NIM : 14490060
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Pranti RT 06/RW 32 Banguntapan Bantul

untuk mengadakan penelitian di **Pondok Pesantren Ibnuul Qoyyim**.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 26 Maret 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningsih f

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran IV : BUKTI PENELITIAN DARI PESANTREN

PERSAUDARAAN DJAMAAH HADJI INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
PONDOK PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA
YOGYAKARTA - INDONESIA



أخوة الحجاج الإندونيسيين
المدرسة الثانوية
بمعهد الإسلامي ابن القيم للبنين
ببونجان بانتول جوكرتا إندونيسيا

Alamat : Jl. Yogya-Wonosari Km.10,5 Tegalyoso, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792 Telp/Fax. (0274) 2841777 Website : www.ibnulqoyyimjogja.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : A.2-026/MTs/PPIQ/IX/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Dhimas Rhomaulian Utomo, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra
Alamat : Jl. Yogya - Wonosari Km. 10,5 Tegalyoso, Sitimulyo, Piyungan
Bantul, D.I. Yogyakarta

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Widhi Atmoko
NIM : 14490060
Fak/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Judul : **MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PUBLIC SPEAKING DALAM
MENINGKATKAN SELF-LEADERSHIP SANTRI DI PONDOK
PESANTREN IBNUL QOYYIM PUTRA DAN PUTRI**

Telah melaksanakan penelitian di MTs Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra pada tanggal 26
Maret s/d 31 Agustus 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 1 September 2018

Madrasah,



H. Dhimas Rhomaulian Utomo, S.Pd.I.

Lampiran VI : SERTIFIKAT PLP 1 Dan SERTIFIKAT PLP 2

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : WIDHI ATMOKO
NIM : 14490060
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL : Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di PPs UNY dengan nilai:

96,05 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 20 Juni 2017
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : WIDHI ATMOKO
NIM : 14490060
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di PPs UNY dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,00 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran VII : SERTIFIKAT KKN



50

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1951/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:


Nama : Widhi Atmoko
Tempat, dan Tanggal Lahir : Yogyakarta, 07 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 14490060
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Suru Kidul, Hargomulyo
Kecamatan : Gedangsari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,79 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,

Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Lampiran VIII : SERTIFIKAT IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.19.4/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Widhi Atmoko
تاريخ الميلاد : ٧ أغسطس ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ أغسطس ٢٠١٨، وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٤	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ أغسطس ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran IX : SERTIFIKAT TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.16.2051/2018

This is to certify that:

Name : **Widhi Atmoko**
Date of Birth : **August 07, 1995**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 20, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 20, 2018
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran X : SERTIFIKAT SOSPEM

Nomor: UJIN.02/IR3/PP.00.9/3074/2014

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : WIDHI ATMOKO
NIM : 14490060
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama


Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

Lampiran XI : SERTIFIKAT OPAK

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:
Widhi Atmoko.
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga
Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,
Syauqi Biq
NIM. 11520023

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

OPAK 2014
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XII : SERTIFIKAT ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L.3/PP.00.9/2.49.19.10/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Widhi Atmoko
 NIM : 14490060
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 12 Februari 2018



Dr. Shorwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XIII : SERTIFIKAT PKTQ

PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QURAN
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Sertifikat

Nomor : 331 /B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

WIDHI ATMOKO
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **77 (B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Afiq Fikri Almas
NIM. 13490077



Lampiran XIV : Ijazah Terakhir MA


**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**
IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014
Nomor : MA.12.24/12.2/PP.01.1/10/2014...

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah
PONDOK PESANTREN IBNUL QOYHIM PUTRA menerangkan bahwa :

nama : WIPI ATMOKO.....
tempat dan tanggal lahir : YOGYAKARTA, 7 AGUSTUS 1994.....
nama orang tua/wali : SUGENG WINTOLO.....
nomor induk siswa nasional : 9917293858.....
nomor peserta ujian nasional : 3-14-04-02-051-010-7.....
madrasah asal : MA PONDOK PESANTREN IBNUL QOYHIM PUTRA

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.


BANTUL, 20 MEI 2014
Kepala Madrasah,

ROHADI AGUS SALIM, S. Pd. I.....
NIP.

MA 120002183



**Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam
Nomor : 1949 Tanggal 7 April 2014**

Lampiran XV : PEDOMAN WAWANCARA

No.	Variabel	Indikator-indikator	Pertanyaan
1	Manajemen ekstrakurikuler <i>public speaking</i>	-Manajemen Ekstrakurikuler -Macam kegiatan ekstrakurikuler - <i>Public Speaking</i> - <i>Planning</i> - <i>Organizing</i> - <i>Actuating</i> - <i>Controlling</i> -Macam bahasa pondok dan pergantian bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian manajemen? 2. Apa pengertian ekstrakurikuler? 3. Apa pengertian manajemen ekstrakurikuler? 4. Apa saja kegiatan ekstra yang ada di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra? 5. Apa yang dimaksud <i>Public Speaking</i>? 6. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra? 7. Bagaimana pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra? 8. Bagaimana <i>Organizing</i> kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra? 9. Bagaimana pengawasan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra? 10. Bagaimana perencanaan <i>public speaking</i>?

			<p>11. Bagaimana pengorganisasian <i>public speaking</i>?</p> <p>12. Bagaimana pelaksanaan <i>public speaking</i>?</p> <p>13. Bagaimana pengawasan <i>public speaking</i>?</p> <p>14. Apa saja bahasa yang diajarkan di Pondok Pesantren? Bagaimana alur pergantian bahasa di Pondok?</p>
2	Faktor pendorong dan Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Public Speaking	-Mengetahui faktor pendorong dan penghambat	<p>1. Apa faktor pendorong dari kegiatan ekstrakurikuler <i>public speaking</i>?</p> <p>2. Apa faktor penghambat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>public speaking</i>?</p>
3	Hasil Manajemen Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i>	<p>-Perubahan diri santri sesudah mengikuti kegiatan esktrakuikuler <i>Public Speaking</i></p> <p>-Manfaat kegiatan <i>Public Speaking</i></p> <p>-Tingkat kepercayaan diri santri</p>	<p>1. Apakah perubahan setelah santri mengikuti kegiatan ekstrakurikuler <i>public speaking</i>?</p> <p>2. Apa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler <i>public speaking</i>?</p> <p>3. Bagaimana tingkat kepercayaan diri santri ketika sudah mengikuti kegiatan <i>public speaking</i>?</p> <p>4. Bagaimana pebentukan mental santri dalam kegiatan <i>public</i></p>

		-Membentuk mental yang berani santri -Pembentukan karakter	<i>speaking?</i> 5. Bagaimana pembentukan karakter santri dalam kegiatan <i>public speaking?</i>
--	--	---	---

Lampiran XVI : KODING WAWANCARA

No.	Variabel	Indikator-indikator	Jawaban dari Narasumber
1	Manajemen ekstrakurikuler <i>public speaking</i>	- Manajemen Ekstrakurikuler -Macam kegiatan ekstrakurikuler - <i>Public Speaking</i> - <i>Planning</i> - <i>Organizing</i> - <i>Actuating</i> - <i>Controlling</i> -Macam bahasa pondok dan pergantian bahasa	Yaitu pengelolaan pengaturan yang mana terkait dengan ekstrakurikuler sehingga nantinya dalam program ekstrakurikuler itu bisa terarah sesuai apa yang di inginkan atau yang sudah disusun, sehingga ekstrakurikuler jadi benar-benar terarah ketika memang sudah di manaj dengan baik. Kalau <i>public speaking</i> disini cenderung terkenal dengan <i>muhadhoroh</i> . Pelatihan para santri untuk bisa menyampaikan suatu tuturan/kalimat sehingga audien paham apa yang dimaksudkan. Ataupun pada umumnya orang luar itu menyebutnya dengan pidato. Untuk <i>public speaking</i> nya beda dengan bahasa sehari-hari biasa, kalau dulu bahasa sehari-hari

			<p>pergantiannya dua minggu sekali kan tetapi sekarang menjadi bulanan, satu bulan arab dan satu bulan inggris tapi untuk pidato kita sesuaikan dengan jadwal.</p> <p>Dalam pelaksanaan <i>public speaking</i> ada 3 bahasa yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris dan juga bahasa Indonesia. (Ust Hendri)</p> <p>Manajemen ekstrakurikuler kalau menurut yang saya sampaikan tadi jadi suatu pengaturan kegiatan ekstra atau non akademik diluar kegiatan pembelajaran dikelas guna menunjang kemampuan peserta didik diluar kemampuan akademik.</p> <p>Kegiatan yang wajib di tempat kita itu ada public speaking atau kita biasanya anak-anak sebut muhadhoroh, ada namanya pramuka, terus ada yang namanya tapak suci. Tiga hal itu adalah hal yang wajib di ikuti santri. (Ust Ade)</p> <p>Dari kegiatan <i>public speaking</i> sendiri, kami dari bagian bahasa itu membikin kelompok menjadi 5, yaitu kelompok besar dalam <i>muhadhoroh</i>. Dalam satu kelompok besar masih di bagi lagi menjadi 4 atau 5 kelompok kecil. Dalam mempersiapkan</p>
--	--	--	---

			<p>teks pidato tersebut kurang lebih satu minggu, ketika malam pelaksanaannya semua santri yang maju harus sudah memiliki cap atau tanda tangan dari kakak pembinanya, jikalau ada santri yang akan berpidato tapi tidak membuat teks pidato atau belum mendapatkan tanda tangan/cap bagian bahasa maka santri tersebut mau tidak mau harus ikut tampil di depan audien lalu setelah selsai pidato santri akan diberi hukuman. Kalau masalah dalam bagian bahasa sendiri, dalam penugasan kegiatan <i>public speaking</i> akan berjalan sendiri dengan sistematis inshaallah, kan <i>mudabir</i> atau pengurus ada banyak jadi nanti akan di koordinir oleh bagian bahasa santri untuk masalah penugasannya, jadi nanti para <i>mudabir</i> dibagi menjadi kelompok untuk masuk ke setiap ruangan untuk mendampingi santri-santri yang sedang melaksanakan kegiatan <i>public speaking</i>. Dalam pembagian <i>mudabir</i> dari tiap-tiap kelompok itu sejatinya setiap kelompok itu disisipi oleh <i>mudabir</i> contohnya kelompok A <i>mudabirnya</i> ini.</p>
--	--	--	---

		<p>kelompok B <i>mudabirnya</i> ini, dan kelompok C <i>mudabir</i> atau pengurusnya ini. seperti beberapa waktu yang lalu itu seharusnya waktu untuk agenda <i>muhadhoroh/public speaking</i> akan tetapi kami (pengurus keseluruhan) menggunakannya untuk agenda besar itu kan kami gunakan untuk latihan, jadi acara <i>muhadhoroh/public speaking</i> itu sempat berhenti cukup lama hingga setelah acara besar itu selesai acara <i>muhadhoroh/public speaking</i> ingin kami hidupkan, nah saat itu pula <i>mudabirnya</i> langsung kami tunjuk “kamu ngurus kelompok ini kamu ngurus kelompok ini” kala itu kami memakai jadwal lama jadi tiba-tiba mendadak berubah, tapi sejatinya semua <i>mudabir</i> itu sudah dibagi di setiap kelompok tersebut. Jadi setelah bagian bahasa membagi kelompok untuk <i>muhadhoroh</i>, kami tempelkan lembaran-lembaran kelompok tersebut pada gedung lama dan baru , setelah itu kami tunjuk kelompok pidato pada hari senin misalnya dengan bahasa yang telah kami tentukan, setelah habis</p>
--	--	--

			<p>sholat maghrib salah satu bagian bahasa maju kedepan lalu bertanya siapa yang belum buat teks pidato atau siapa yang belum meminta tanda tangan sama bagian bahasa, apabila ada didapatkan santri yang belum memiliki tanda tangan maka inshaallah dari bagian bahasa itu sendiri itu akan menindak, setelah pengumuman serta pembagian tempat untuk <i>muhadhoroh</i> serta piket tempat muhadoroh dan tempat itu cukup sering dijadikan untuk kegiatan muhadoroh tapi tidak menutup kemungkinan tempat untuk muhadoroh bisa kita rubah, lalu setelah itu santri-santri disuruh untuk makan. Setelah makan malam sholat isya' santri dipersilahkan untuk ganti baju, lalu setelah itu bagian bahasa membunyikan bel dan menghitung yaitu tanda untuk berkumpul sebelum <i>muhadhoroh</i>, lalu marosim/kumpul, setelah selesai marosim disuruh menuju ke tempatnya masing-masing, dan <i>mudabir</i> marosim bersama ustadz, <i>mudabir</i> juga dipersilahkan untuk menuju tempat kelompoknya masing-masing, acara</p>
--	--	--	---

			<p>dimulai, yang menjadi khotib maju sedangkan yang menjadi pendengar itu sejatinya mencatat. Dan pernah kami melakukan pengecekan tetapi tidak semua ruangan A, B, C, D jadi pengecekan hanya di satu ruangan saja dalam satu waktu kegiatan <i>muhadhoroh/public speaking</i> itu. Kan tadi <i>mudabirnya</i> sudah dibagi pada tiap kelompok, nah nanti <i>mudabir</i> yang terdapat pada kelompok tersebut atau secara umum <i>mudabir</i> itu akan ikut masuk dalam ruangan <i>muhadhoroh/public speaking</i> tersebut walaupun tidak akan selengkap-lengkapya, ya setidaknya dua oranglah yang mengawasi, nanti mungkin ada yang berkomentar sedikit, nanti bagian bahasanya itu melihat setiap masing-masing ruangan, dan <i>mudabir</i> yang didalam memberi tahukan kepada bagian bahasa siapa saja anak yang belum hafal pembukaan misalnya, nanti bagian bahasa akan memberikan hukuman ke santri dan nasehat. Muhadhoroh dilaksanakan pada hari senin malam dan kamis malam.</p> <p>(Pengurus Bagian Bahasa Santri)</p>
--	--	--	---

2	<p>Faktor pendorong dan Faktor Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Public Speaking</p>	<p>-Mengetahui faktor pendorong dan penghambat</p>	<p>Kalau pendorongnya, kenapa ada <i>public speaking</i> karena benar-benar menjadi tantangan bagi santri. dan disini juga sedikit ada tekanan biasanya santri memang di beberapa daerah ada tekanan disetiap pondok akan tetapi nanti di akhir santri akan memetik buahnya dan akan sangat bermanfaat dan itu menjadi suatu program yang memang wajib bagi seluruh santri dalam mengikutinya. Hambatannya, karena kegiatan ekstra satu minggu ada dua kali maka santri merasa jenuh, kadang malas-malasan, tapi kita tetap akan membuat sesuatu yang beda misal ada yel-yel kemudian tidak harus satu minggu mengadakan public speaking akan tetapi kita isi dengan materi yang lain misalnya penghafalan, pengulangan dan penutupan pidato. Mengambil santri yang pintar pidato untuk menjadi contoh bagi santri yang lainnya. (Ust Hendri)</p> <p>Faktor pendorong, mungkin karena manajerial kita sudah terbentuk terlebih dahulu adek kelas diawasi kakak kelas, kakak kelas di awasi ustadz itu sebagai</p>
---	--	--	---

			<p>faktor pendorong punya nilai tersendiri, karena instansi yang sudah terbentuk itu inshaallah bisa berjalan, walaupun kita ustadnya berhalangan hadir kegiatan itu tetap berjalan dan kalau istilah di pondok itu adalah sudah menjadi sunnah pondok dan itu sudah menjadi hal yang wajib dan rutinitas anak-anak, itu menjadi nilai plus bagi kita karena berada di boarding school, anak-anak berada di satu komplek dan bisa di kontrol itu menjadi nilai plus, beda kalau anaknya ngelaju itu kan kadang sulit ada anak berangkat kadang bolos itu kan kita nggak tau nilai plusnya pendorongnya salah satunya itu karena kita manajerial kita sudah terbentuk yang kedua karena sistemnya boarding school atau asrama jadi bisa mengontrol anak, lalu yang ketiga faktor senioritas yang sudah terbangun dari kelas satu mts bahwa kakak kelas disini itu senior mereka dan mereka harus saling menghormati dan kakak kelasnya juga menyayangi adek kelasnya. Kalau faktor penghambat kegiatan public sampai sejauh ini saya masih belum bisa melihat, belum</p>
--	--	--	---

			<p>ada kalau faktor penghambat maksudnya penghambat kegiatannya itu nggak jalan gitu kan? Kalau masalah penghambat itu kalau tidak ada kegiatan itu karena berbarengan dengan kegiatan yang lain biasanya hal itu terjadi kalau waktu hari jumat, karena 1) mungkin karena jadwal anak perpulangan, anak kan sebulan sekali pulang 2) berbarengan dengan kegiatan pramuka kadang ada long march atau kemah perkajum seperti itu, kalau dalam masalah menghambat dalam internal sendiri itu masalah kebosanan itu adalah hal yang lumrah, bosan terus kadang ada yang tidak membikin naskah sering terjadi di tempat kita. Biasanya ketika anak-anak bosan pengurus membikin yel-yel bareng-bareng kalau nggak ya coffe break seperti itu, mungkin kalau diselingi kegiatan namanya di tempat kita watching movie di salah satu jadwal kegiatan muhadhoroh itu supaya anak-anak tidak bosan. (Ust Ade)</p>
3	<p>Hasil Manajemen Ekstrakurikuler <i>Public Speaking</i></p>	<p>- Perubahan diri santri sesudah mengikuti</p>	<p>Kalau di tempat kita memang ada target programnya kan kelas satu sampai kelas lima, kelas satu awal itu mereka</p>

		<p>kegiatan ekstrakurikuler</p> <p><i>Public Speaking</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Manfaat kegiatan <i>Public Speaking</i> - Tingkat kepercayaan diri santri - Membentuk mental yang berani santri - Pembentukan karakter 	<p>progresnya yang penting target kita selama satu tahun anak bisa berbicara dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris di pidatonya walaupun hanya dasar, untuk kelas dua itu targetnya adalah pengembangan karena sudah lebih percaya diri terus anak-anak kelas dua dan tiga mts menjadi bibit untuk ikut lomba, terus endingnya dikelas empat (satu 'alimah) mereka akan diterjunkan langsung ke masyarakat untuk melaksanakan mubaligh hijrah. Salah satunya yaitu mereka khutbah ataupun ngisi tausiah itu adalah salah satu bekal dari public speaking. Targetnya seperti itu. Biasanya satu kelas itu dicampur antara kelas, lalu ketika mereka mempunyai adek kelas dan bisa menguasai ruangan maka santri akan lebih percaya diri dalam berpublic speaking. Kalau dari pelatihan <i>public speaking</i> itu, alhamdulillah mental anak-anak sudah terbentuk, indikatornya apa? Berani mengisi tausiah, berani mengutarakan argumen mereka di depan umum, bisa mengkritik kekurangan pesantren, itu</p>
--	--	---	---

			<p>menjadi nilai plus bagi saya ketika melihat kegiatan tersebut. Alhamdulillah terbentuk sekali, indikatornya apa? Ketika mereka di tempatkan waktu <i>mubaligh hijrah</i> mereka disuruh mengisi TPA alhamdulillah mereka sudah berani maju, terus yang kedua ketika mereka ikut lomba pun mereka tidak malu dengan identitasnya sebagai seorang santri. alhamdulillah anak-anak bisa berani <i>show up</i> dengan sekolah-sekolah favorit di jogja. (Ust Ade)</p> <p>Perubahannya jelas ada yaitu mental santri lebih tertantang, lebih mandiri, dan berkembang. Yang biasanya mungkin cenderung pasif ketika berbicara dan ketika berpidato menjadi lebih aktif dan berbicara. Cenderung santri keseluruhan yang sebelumnya mengikuti public speaking itu pasif yaitu mampu secara teori tertulis tapi tidak mampu secara lisan tapi setelah <i>public speaking</i> lebih mempunyai keberanian untuk menyampaikan dan juga terlatih dalam pengucapannya. Komunikasi santri Kalau untuk kesehariannya sudah lumayan maju daripada sebelumnya karena</p>
--	--	--	--

			<p>santri setiap malam ada mahkamah dari pengurusnya untuk kelas satu sampai kelas empat. Lalu untuk kelas kakak kelas lima dan enam itu ada <i>iqob</i>/hukuman jika tidak menggunakan bahasa yang bersifat <i>accidental</i> dari ustadznya secara langsung.</p> <p>Untuk keseharian bahasanya tetap terpantau dan semua santri harus wajib menggunakan bahasa Arab dan Inggris.</p> <p>Lalu untuk <i>public speaking</i> komunikasi santri sudah bagus ada perkembangan tapi biasanya tingkatan kelas menentukan, kelas dua lebih bagus daripada kelas satu dan kelas tiga lebih bagus daripada kelas dua dst. Tapi tidak menutup kemungkinan kelas dua lebih bagus daripada kelas tiga karena memang dari segi niat dan juga skill itu mempengaruhi. Karakternya santri lebih cenderung berani, contohnya ketika berpidato atau ada perlombaan entah itu dilingkungan pondok atau diluar pondok cenderung lebih berani dan juga mampu karena mungkin sebelumnya ketika santri di sekolah <i>public speaking</i> menggunakan teks sedangkan kalau disini santri dilatih</p>
--	--	--	--

		<p>untuk berpidato tanpa menggunakan teks.</p> <p>(Ust Hendri)</p> <p>Manfaat, menjadi sarana imajinasi dan kreatifitas santri, sarana mengembangkan bakat santri, sarana uji mental, pembentukan karakter. Semakin lama ya santri akan semakin terbentuk lah karakternya inshaallah, setidaknya satu inci lah. Ya kami berusaha supaya semua santri yang berada di kelompok mendapatkan jatah untuk maju dalam <i>public speaking</i> supaya berani. Manfaat bagi kami sebagai <i>mudabir</i> karena kami juga dulu sampai sekarang masih belajar, biasa kita bilang di depan santri kalian pidato tentu harus bagus dan lain sebagainya atau kami berkomentar kalian kalau pidato itu nggak usah ragu nggak usah gugup sejatinya masih banyak kekurangan yang harusnya kami perbaiki dalam diri kami sendiri dan karena hadirnya itu bisa menjadi dorongan tersendiri motivasi diri sendiri sehingga ingin bisa berpidato. Malu kalau tidak mampu pidato di depan santri itu dari</p>
--	--	---

			<p>kami. Kalau dari santri sendiri kalau saya pribadi liat manfaatnya besar sekali khususnya menjadi orang yang berani berbicara ketika orang-orang hanya bisa diam dan santri itu akhirnya mampu untuk berani berbicara berani untuk menyampaikan pendapat berani percaya diri, inshaallah itu menjadi salah satu manfaatnya. (santri)</p>
--	--	--	---



Lampiran XVII

CURRICULUM VITAE

Nama : Widhi Atmoko

Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 7 Agustus 1994

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Agama : Islam

Alamat di Yogyakarta : Pranti RT 06/ RW 32, Banguntapan, Bantul

No. Hp : 082337874935

E-mail : atmoko112@gmail.com

Orangtua a) Ayah : Sugeng Wintolo
Pekerjaan : Buruh
b) Ibu : Karmi
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orangtua : Pranti RT 06/ RW 32, Banguntapan, Bantul

Riwayat Pendidikan : 1. SD N Jomblangan 2001-2006
2. SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta 2007-2008
3. MTs Ibnul Qoyyim Putra 2008-2011
4. MA Ibnul Qoyyim Putra 2011-2014
5. UIN Sunan Kalijaga 2018



Yogyakarta, 21 September 2018
yang membuat

Widhi Atmoko
NIM. 14490060

LAMPIRAN FOTO PONDOK



Pintu Gerbang Pondok Pesantren Ibnu Qoyyim Putra



Gedung Pengajian Sabtu Pagi (PSP)



Masjid Mus'ab Bin Umair Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra



Kantor Tata Usaha dan Ruang Kepala Madrasah Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra



Ruang Guru Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra



Ruang Kelas Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra



Asrama Santri Putra Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PUBLIC SPEAKING



Perkenalan agenda pidato (*public speaking*) kepada santri baru.



Santri baru yang maju di depan adalah santri yang pernah merasakan berpidato.



Kegiatan pidato (*public speaking*) di dalam kelas.



Kegiatan Pidato (*public speaking*) di dalam kelas.



Kegiatan pidato (*public speaking*) di kelas.



Hukuman bagi santri yang tidak membikin teks pidato yaitu menerjemahkan cerita dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris



Hukuman bagi santri yang tidak membikin teks pidato yaitu menerjemahkan cerita dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.



Evaluasi setelah kegiatan public speaking dan pengumuman dari pengurus.